



## IHSG

**5.289,40**

+26,69 (+0,51%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,4
Value	7,3
Market Cap.	5.287
Average PE	19,1
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.324—4.176
USD/IDR	12.670
Support—Resistance	+88 (+0,70%)

## MNC36

**286,78**

+1,19 (+0,42%)

## GLOBAL MARKET (30/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.164,95	-251,90	-1,45
NASDAQ	4.635,24	-48,17	-1,03
NIKKEI	17.674,39	+68,17	+0,39
HSEI	24.507,05	-88,80	-0,36
STI	3.391,20	-27,85	-0,82

## COMMODITIES PRICE (30/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,24	+3,71	+8,33
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.279,20	+23,30	+1,86
Nikel US/ton	15.165	+265	+1,78
Timah US/ton	19.025	-150	-0,78
Copper US/ pound	2,49	+0,04	+1,75
CPO RM/ Mton	2.146	+12	+0,56

Follow us on:



BIRD Msec



Bird Msec

## MARKET COMMENT

Suatu awal tahun yang buruk bagi Wall Street setelah di akhir bulan Januari DJIA ditutup TURUN TAJAM -251,90 poin (-1,45%) seiring mengecewakannya data GDP AS di kuartal 4/2014 yang hanya tumbuh 2,6% akibat lemahnya belanja perusahaan dan melembarnya defisit perdagangan serta secara tak terduga Bank Sentral Rusia memotong suku bunganya dan Menteri Keuangan Yunani mengatakan Pemerintah Yunani TIDAK AKAN bekerjasama satu misi dengan Uni Eropa dan IMF lagi ditengah ramainya perdagangan 30 Januari 2015 tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8 miliar saham. Jadi selama 1 minggu DJIA turun -2,87% sedangkan selama Januari DJIA turun -3,6% sehingga dengan kejatuhan tersebut diperkirakan telah hilang US\$700 miliar dana dari Wall Street.

Kombinasi mengecewakannya kinerja emiten di AS, mengecewakannya beberapa data ekonomi AS serta kemenangan Partai Sayap Kiri Syriza Yunani menjadi faktor Bursa Regional berjatuhan sepanjang minggu ini seperti: Hangseng -1,38% dan STI -0,3% termasuk IHSG -0,65% ditengah gonjang-ganjing politik di dalam negeri dan turunnya pamor pemerintah baru.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun -2,87%, investor di Wall Street akan fokus atas data PERTUMBUHAN GAJI sebagai indikator The Fed kapan akan mulai menaikkan Fed Rate, disamping itu data ekonomi yang akan menjadi fokus selama minggu ini seperti: ISM Manufacturing; ISM Non-Manufacturing Composite; Unemployment Rate; Change in Non-farm Payrolls. Wall Street juga menunggu *released financial statement* emiten energi dimana *earning* diperkirakan turun 25% di Q4/2014, bahkan di akhir tahun 2015 *earnings* diperkirakan turun 45%.

Disamping itu data ekonomi Zona Eropa seperti: Manufacturing PMI, Markit Service dan Composite PMI, PPI, Retail PMI dari negara German-Prancis-Italy akan menjadi fokus sambil terus memperhatikan perkembangan terakhir dari Yunani serta Spanyol yang berpotensi munculnya pemerintahan *anti austerity* yakni "Podemos Party" pimpinan Pablo Iglesias yang mulai naik popularitasnya.

Dari dalam negeri, setelah minggu lalu IHSG turun -0,65%, ada peluang IHSG TURUN di hari Senin merujuk KEJATUHAN TAJAM DJIA -1,45%, EIDO -2,88% dan Timah -0,78% ditengah *reboundnya* harga Oil +8,33%, Nickel +1,78% dan Gold +1,86%. Disamping itu, pelaku pasar juga menantikan data CPI Januari 2015 yang diperkirakan mengalami deflasi 0,1%-0,15% serta *trade balance* Desember yang diperkirakan surplus sekitar \$1,5 miliar s/d \$ 1,55 miliar.

## MARKET MOVERS (02/02)

Senin Rupiah melemah di level Rp 12.682 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei Senin turun -203 poin (08.00 AM)  
Dow Jones Futures Senin naik +20 poin (08.00 AM)

## COMPANY LATEST

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Perseroan berusaha menggenjot produksi batubara, meski harga batubara terus merosot. Hingga akhir tahun lalu, produksi batubara ADRO mencapai 56,21 juta ton batubara, atau naik 7,47% dari 52,3 juta ton di 2013. Dus, hasil produksi ini melampaui target Adaro tahun lalu yang diestimasi bakal menghasilkan 54 juta-56 juta ton batubara. Sementara penjualan batubara ADRO juga meningkat. Namun, angka pertumbuhan penjualan batubara ADRO hanya naik 6,63% dari 53,47 juta menjadi 57,02 juta ton. Selama ini pasar batubara Adaro menasar domestik dan ekspor ke India. Perseroan mengatakan kenaikan produksi dan penjualan tersebut didukung oleh kinerja kontraktor yang baik dan kondisi cuaca yang normal. Selain itu usaha pemindahan lapisan penutup alias overburden removal meningkat dari 294,86 juta bank cubic meter (Mbcm) menjadi 319,09 juta Mbcm. Sementara itu, nisbah kupas aktual mencapai 5,69 kali. Perseroan mengungkapkan nisbah kupas tersebut menurun selama tiga tahun berturut-turut tanpa mempengaruhi rencana tambang jangka panjang. Pasalnya, investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemindahan lapisan penutup dilakukan saat harga batubara yang tinggi. Nisbah kupas yang direncanakan pun tetap lebih tinggi daripada nisbah kupas usia tambang. Tahun ini, ADRO menargetkan volume produksi batubara naik menjadi 56 juta-58 juta ton. Kemudian, biaya kupasnya sekitar US\$ 31-US\$ 33 per ton dengan nisbah kupas yang direncanakan yakni 5,33 kali. ADRO pun merencanakan EBITDA operasional di US\$ 550 juta-US\$ 800 juta.

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Akhirnya, perseroan merampungkan akuisisi pada perusahaan jasa tambang. Emiten sektor batubara ini mencaplok 95% kepemilikan di PT Satria Bahana Sarana, Rabu, (21/10). PTBA melakukan aksi tersebut melalui anak usahanya, yakni PT Bukit Multi Investama. Pengambilalihan ini disertai peningkatan modal melalui penerbitan saham baru oleh Satria Bahana. Perusahaan jasa tambang tersebut menerbitkan 3,84 juta saham baru setara 90,78% modal ditempatkan dan disetor penuh, untuk diserap Bukit Multi Investama. Kemudian, anak usaha PTBA juga mengambil 186.311 saham atau 4,22% dari saham yang telah ada. Secara keseluruhan, akuisisi ini mencapai Rp 48 miliar. Menurut PTBA, pengambilan Satria Bahana merupakan bagian strategi konsolidasi dalam rangka efisiensi. Dengan meminimalkan biaya produksi penambangan. Sekadar informasi, Satria Bahana telah menjalankan bisnisnya sejak tahun 2008. Perusahaan ini melakukan pembersihan dan penggalian lahan, pengupasan tanah atau overburden batubara, serta persewaan alat berat dan tenaga operasional alat. Daerah operasi Satria Bahana di Tarakan, Kalimantan Utara dan Muara Bungo, Jambi. Sampai September 2014, ekuitas Satria Bahana Rp 8,15 triliun.

**PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO).** Perseroan menargetkan pendapatan bersih operasional naik 48% sebesar Rp 3,6 triliun pada 2015, dibandingkan dengan realisasi 2014 senilai Rp 2,4 triliun. Sementara itu, laba sebelum pajak atau EBITDA diperkirakan melonjak hingga 92% pada tahun ini, atau menjadi Rp 868 miliar dibandingkan tahun lalu senilai Rp 452 miliar. Pertumbuhan pendapatan bersih operasional (*net operational income/NOR*) perseroan diproyeksikan pada kisaran 35 – 38% dalam tiga tahun mendatang. Adapun EBITDA diperkirakan naik pada rata-rata 58 – 62% hingga 2017. Pertumbuhan pendapatan dan laba akan ditopang oleh pembangunan rumah sakit baru serta peningkatan kapasitas operasional rumah sakit yang telah dibuka. Saat ini, Perseroan mengoperasikan 20 rumah sakit yang tersebar di 15 kota. Pada 2017, Perseroan menargetkan hingga lebih dari 50 rumah sakit yang berada pada 30 kota dan wilayah di seluruh Indonesia. Sementara itu, kapasitas tempat tidur diharapkan bertambah dari saat ini 4.400 tempat tidur menjadi hingga 10.000 tempat tidur. Khusus 2015, Perseroan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar US\$ 140 juta atau sekitar Rp 1,6 triliun. Sesuai rencana, dana capex akan digunakan untuk membangun 10 rumah sakit, p p yediaan serta pemeliharaan alat-alat medis dan rumah sakit yang sudah ada.

**PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI).** Perseroan mencatat adanya peningkatan pada perolehan labanya di tahun 2014 sebesar 7,58 persen menjadi US\$1,83 juta dibanding periode sebelumnya US\$1,70 juta di tahun 2013. Meningkatnya laba perseroan ditahun 2014 lalu ditopang oleh penjualan perseroan yang berhasil meningkat dibanding penjualan pada periode serupa ditahun 2013. Tercatat sepanjang tahun 2014 lalu, penjualan neto perseroan meningkat dari sebelumnya US\$99,16 juta di tahun 2013 menjadi US\$115,73 juta. Meski beban pokok penjualan ikut mengalami kenaikan, namun perseroan masih dapat mencatat adanya peningkatan pada laba bruto sebesar 7,41 persen menjadi US\$6,75 juta. Adapun laba sebelum pajak yang dicatat perseroan di tahun 2014 lalu yakni sebesar US\$2,50 juta atau meningkat dibanding sebelumnya US\$2,36 juta di 2013 dan laba per saham dasar naik menjadi US\$0,0060 dari sebelumnya US\$0,0056.

## COMPANY LATEST

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan melalui anak usaha yakni PT Waskita Toll Road akan mengupayakan proses pengerjaan ruas tol Pejagan-Pemalang dapat rampung sesuai waktu yang ditentukan yaitu 2016. Hingga kini, prosesnya sudah berjalan sekitar 20%, Perseroan harap Mei tahun depan sudah rampung. Adapun nilai investasi untuk proyek tol tersebut mencapai sekitar Rp4 triliun. Dengan persentasi tahap pengerjaan sebesar itu, maka proyek tersebut diperkirakan telah menyerap anggaran sekitar Rp800 miliar. Sebagai informasi, Tol Pejagan-Pemalang memiliki panjang total 57,5 kilometer (km) dan pembangunannya terdiri empat tahapan.

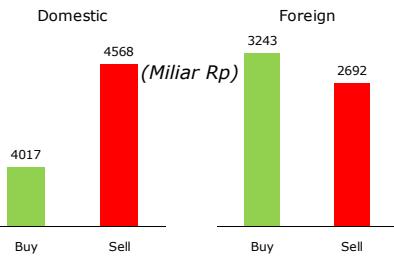
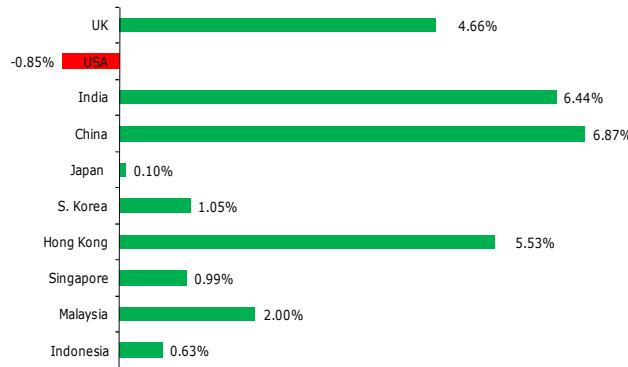
**PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA).** Perseroan mengalami penurunan laba tahun berjalan sebesar 29,35 persen per Desember 2014 menjadi US\$11,95 juta atau US\$0,01 per saham, dibandingkan laba periode Desember 2013 yang sebesar US\$16,91 juta atau US\$0,02 per saham. Penghasilan neto turun menjadi US\$284,76 juta dari penghasilan neto tahun sebelumnya US\$342,80 juta dan beban pokok turun jadi US\$233,15 juta dari beban pokok tahun sebelumnya US\$286,13 juta. Laba bruto turun jadi US\$51,61 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar US\$56,67 juta, dan laba usaha melemah menjadi US\$15,99 juta dari laba usaha tahun sebelumnya yang sebesar US\$22,65 juta. Laba sebelum pajak tercatat US\$16,03 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$22,74 juta. Total aset per Desember 2014 mencapai US\$382,17 juta, turun dari total aset per Desember 2013 yang sebesar US\$403,58 juta.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM).** Di tahun 2014, penjualan bersih Perseroan sebesar Rp9,46 triliun atau turun 16 persen dibandingkan tahun 2013 seiring dengan penurunan harga komoditas utama perseroan yakni nikel dan meas serta kebijakan pemerintah yang melarang ekspor bijih mineral mentah. Emas menjadi kontributor terbesar terhadap penjualan bersih tidak diaudit tahun 2014 dengan kontribusi 52 persen atau senilai Rp4,93 triliun. Volume produksi feronikel pada tahun 2014 turun 8 persen menjadi 16.851 ton nikel dalam feronikel, seiring dengan optimasi blending yang dilakukan pada awal tahun 2014. Pada tahun 2014 produksi bijih nikel Perseroan tercatat sebesar 1.142.814 wmt, turun 90 persen dibandingkan tahun 2013. Sebagian besar produksi bijih nikel digunakan untuk keperluan umpan bijih pabrik feronikel. Volume produksi emas perseroan tercatat di tahun 2014 capai 2.335 kg atau turun 9 persen dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi emas disebabkan penurunan kadar bijih emas yang ditambang baik di tambang emas Pongkor maupun Cibaliun. Volume penjualan emas pada tahun 2014 mencapai 9.978 kg atau naik 6 persen dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2014 Antam melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (ICR) memproduksi 464.002 ton dan menjual 652.413 ton batubara dengan nilai penjualan Rp179 miliar.

**PT Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS).** Sepanjang 2014, Perseroan masih membukukan kerugian. Jumlah rugi tahun berjalan perseroan sebesar US\$ 904.304. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, nilai kerugian sudah menipis. Rugi tahun berjalan perseroan ketika itu mencapai US\$ 1,92 juta. Sebenarnya, manajemen sudah mampu mengurangi sejumlah, terutama beban keuangan. Namun, perseroan tidak mampu mendongkrak pendapatan. Pendapatan emiten perkapan ini tahun lalu sebesar US\$ 34,05 juta, menyusut dari tahun sebelumnya yang senilai US\$ 53,24 juta. Beban keuangan sudah bisa ditekan hampir dua kali lebih rendah, yaitu dari US\$ 3,48 juta menjadi US\$ 3,48 juta. Beban umum dan administrasi menyusut dari US\$ 5,93 juta menjadi US\$ 3,09 juta. Adapun, beban lain-lain per akhir tahun lalu tercatat US\$ 416.370.

**PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).** Perseroan memproyeksikan laba bersih sebesar Rp 2,5 triliun pada 2015 atau meningkat 107% dibandingkan tahun lalu Rp 1,2 triliun. Adapun pendapatan sepanjang tahun 2014 diperkirakan mencapai Rp 11,7 triliun atau tumbuh 75% dibandingkan 2013 sebesar Rp 6,6 triliun. Adapun pendapatan dan laba bersih operasi bisnis reguler (*regular business operations*) tercatat Rp 8,3 triliun dan Rp 1,3 triliun, atau tumbuh masing-masing sebesar 25% dan 13% dibandingkan tahun lalu. Selama 2014, Perseroan telah meluncurkan sebanyak tujuh proyek properti yang sukses menopang penjualan. Proyek-proyek ini terdiri atas sembilan menara kondominium serta satu gedung perkantoran. Hingga akhir tahun, Perseroan menargetkan penjualan atau *marketing sales* sebesar Rp 5,2 triliun, naik 26% dibandingkan realisasi 2013 sebesar Rp 4,1 triliun. Tahun ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan *regular business operations* sebesar 32%, dari Rp 8,3 triliun menjadi Rp 11 triliun. Sementara itu, laba *reguler business operations* ditarik meningkat 40% menjadi Rp 1,9 triliun dari tahun lalu sebesar Rp 1,3 triliun. Dengan demikian, total pendapatan Perseroan tahun 2015 diperkirakan turun tipis sebanyak 0,5%. Adapun laba bersih diestimasi turun 15% menjadi Rp 2,1 triliun.

### World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



30/01/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +550,97
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +212,2

### ECONOMIC CALENDAR

- Japan : Markit/ JMMA Manufacturing PMI
- USA : Personal Income
- USA : Personal Spending
- USA : Markit US Manufacturing PMI
- USA : Construction Spending
- USA : ISM Manufacturing
  
- USA : Factory Orders

Monday

**02**

Februari

### CORPORATE ACTION

- Japan : Labor Cash Earnings
- Japan : MArkit Japan Services PMI
- Japan : Markit Services PMI
- Japan : Markit/ JMMA Japan Composite PMI
- China : HSBC Composite PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite
  
- Eurozone : Markit Retail PMI
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Trade Balance

Tuesday

**03**

Februari

Wednesday

**04**

Februari

- JTPE : RUPS

Thursday

**05**

Februari

- SIPD : Right Issue (100 : 225)

Friday

**06**

Februari

- APII : RUPS

- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- USA : Unemployment Rate
- USA : Change in Non-farm Payrolls
- USA : Consumer Credit

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
NIRO	526	9,7	ASII	550	7,6	IIPK	+525	+20,19	TBMS	-1900	-20,00
SIAP	315	5,8	MPPA	480	6,6	EMTK	+1400	+17,28	JKSW	-11	-12,22
SUGI	228	4,2	BMRI	398	5,5	BKDP	+11	+10,48	MFMI	-26	-11,56
TRAM	202	3,7	BBRI	332	4,6	GLOB	+100	+10,00	LEAD	-290	-11,46
PWON	149	2,7	SCMA	287	4,0	SHID	+25	+9,33	SKBM	-70	-7,22

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
ARNA	1000	5	960	1035	BUY	ADHI	3695	0	3568	3823	BUY
INTP	23000	125	22638	23238	BUY	BSDE	2020	25	1970	2045	BUY
SMGR	14575	175	14225	14750	BUY	CTRA	1440	5	1400	1475	BUY
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						LPKR	1135	-5	1093	1183	BOW
ASII	7850	100	7650	7950	BUY	PTPP	3915	115	3693	4023	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>						PWON	499	-1	479	521	BOW
AISA	2150	30	2083	2188	BUY	SMRA	1650	15	1605	1680	BUY
GGRM	57800	1100	55113	59388	BUY	WIKA	3745	70	3553	3868	BUY
ICBP	14500	-200	14000	15200	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>					
KLBF	1865	20	1833	1878	BUY	ACES	740	-5	720	765	BOW
INDF	7550	175	7200	7725	BUY	AKRA	4695	-5	4593	4803	BOW
UNVR	35825	450	35000	36200	BUY	SCMA	3415	-30	3235	3625	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>PERTAMBANGAN</b>					
PGAS	5050	-25	4950	5175	BOW	ADRO	1000	15	963	1023	BUY
TBIG	9500	-150	9275	9875	BOW	INCO	3450	-45	3375	3570	BOW
TLKM	2830	-30	2778	2913	BOW	PTBA	11375	50	11200	11500	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
BBNI	6250	100	6050	6350	BUY	BHIT	281	3	275	284	BUY
BBRI	11675	-25	11500	11875	BOW	BMTR	1855	5	1823	1883	BUY
BMRI	11000	25	10613	11363	BUY	MNCN	2860	0	2740	2980	BUY
BBCA	13375	50	13200	13500	BUY	BABP	80	0	77	83	BUY
<b>PLANTATION</b>						BCAP	960	10	895	1015	BUY
AALI	23250	50	22475	23975	BUY	IATA	82	1	79	85	BOW
LSIP	1840	15	1803	1863	BUY	KPIG	1320	-20	1300	1360	BOW
SSMS	1650	15	1613	1673	BUY	MSKY	1700	-15	1670	1745	BOW

**Research****Edwin J. Sebayang**[edwin.sebayang@mncsecurities.com](mailto:edwin.sebayang@mncsecurities.com)*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

**Reza Nugraha**[reza.nugraha@mncsecurities.com](mailto:reza.nugraha@mncsecurities.com)*cement, consumer, construction, property*

ext.52235

**Dian Agustina**[dian.agustina@mncsecurities.com](mailto:dian.agustina@mncsecurities.com)*plantation, pharmacy*

ext.52234

**Victoria Venny**[victoria.setyaningrum@mncsecurities.com](mailto:victoria.setyaningrum@mncsecurities.com)*telecommunication, tower*

ext.52236

**Zabrina Raissa**[zabrina.raissa@mncsecurities.com](mailto:zabrina.raissa@mncsecurities.com)*banking*

ext.52237

**Sharlyta L. Malique**[Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com](mailto:Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com)*miscellaneous industry*

ext.52303

**MNC Securities****MNC Financial Center Lt 14–16****Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340****P. 021-29803111****F. 021-39836857****Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

**MNC Financial Center 14-16 Floor**  
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27  
 Jakarta 10340  
 Telp : 29803111 (Hunting)  
 Fax : 39836867/57  
 HP. 0888 800 9138  
**Yelly Syofita**  
 branch@bhakti-investama.com

**INDOVISION - Jakarta**  
 Wisma Indovision Lantai Dasar  
 Jl Raya Panjang Z / III  
 Jakarta 11520  
 Telp. 021-5813378 / 79  
 Fax. 021-5813380  
 HP. 0815 1650 107  
**Denny Kurniawan**  
 bhaktindovision@yahoo.co.id  
 dennykurniawan78@yahoo.id

**KEMAYORAN - Jakarta**  
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2  
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M  
 Kemayoran, Jakarta 10630  
 Telp. (021) 30044599  
**Ponirin Johan**  
 mnc.jakpus@ymail.com

**OTISTA - Jakarta**  
 Jl. Otista Raya No.31A  
 Jakarta Timur  
 Telp. (021) 29360105  
 FAX. (021) 29360106  
**Fauziah/Nadia**  
 Otista msec.otista@mncsecurities.com

**SURABAYA**  
 GEDUNG ICBC CENTER  
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18  
 SURABAYA  
 TELP. 031-5317929  
 HP. 0888 303 7338  
**ANDRIANTO WIJAYA**  
 bhakti.sby@gmail.com  
 andriantowi@yahoo.com

**Bandung**  
 Jl. Gatot Subroto No. 2  
 Bandung - 40262  
 Telp No. 022- 733 1916-17  
 Fax No. 022- 733 1915  
 Bismar / Dimas Panji  
 bandung@mncsecurities.com  
 msec.mitra@yahoo.com

**DENPASAR**  
 Gedung Bhakti Group  
 ( Koran Septa Indonesia )  
 Jl. Diponegoro No. 109  
 Denpasar - 80114  
 Telp. 0361-264569  
 Fax. 0361-264563

**Sentul - Bogor**  
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78  
 Sentul City,  
 Bogor - 16810  
 Telp. 6221- 87962291 - 93  
 Fax. 6221- 87962294  
 Hari Retnowati  
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Univ Dian Nuswantoro  
 Telp . (024) 356 7010  
**Gustav Iskandar**

**Bandar Lampung**  
 Jl. Brigjen Katamso No. 12  
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111  
 Tel. (0721) 251238 DEALING  
 Tel. (0721) 264569 CSO  
 felixkrn@gmail.com

**Menado**  
 Jl. Pierre Tendeau  
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19  
 Tel. (0431) 877888  
 Fax. (0431) 876222  
 msec.manado@mncsecurities.com

**MANGGA DUA - Jakarta**  
 Arkade Belanja Mangga Dua  
 Ruko No. 2  
 Jl Arteri Mangga Dua Raya  
 Jakarta 10620  
 Telp. 021-6127668  
 Fax. 021-6127701  
 Wesly andry  
 wesly.rajaqukuk@mncgroup.com

**GAJAH MADA - Jakarta**  
 Mediterania Gajah Mada Residence  
 Unit Ruko TUD 12  
 Jl. Gajah Mada 174  
 Telp. (021) 63875567  
 ' (021) 63875568  
**Anggraeni**  
 msec.gm@bhakti-investama.com

**KELAPA GADING - Jakarta**  
 Komplek Bukit Gading Mediterania  
 Jl. Boulevard BGR Blok A/11 Kelapa Gading Barat  
 Jakarta Utara 14240  
 Telp. 021-45842111  
 Fax. 021-45842110  
**Andri Muharizal Putra**  
 yaujkt@cbn.net.id  
 djatiye\_yr@yahoo.id

**Gani Djemat**  
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor  
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78  
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310  
 (021)- 315 6178  
**Dodik**

**Sby-Sulawesi**  
 Jl. Sulawesi No. 60  
 Surabaya 60281  
 Telp. 031-5041690  
 Fax. 031-5041694  
 HP. 0812 325 2668  
**Lius Andy H.**  
 lius.ah@gmail.com  
 lius\_andy@yahoo.com

**MALANG**  
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9  
 Malang 65112  
 Telp. 0341-567555  
 Fax. 0341-586086  
 HP. 0888 330 0000  
**Lanny Tjahjadi**  
 bsmalang@gmail.com  
 bsmalang@yahoo.com

**MAGELANG**  
 Jl. Cempaka No. 8 B  
 Komp. Kyai Langgeng  
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123  
 Telp. 0293-313338  
 0293-313468  
 Fax. 0293-313438  
 HP. 0888 282 6180  
**Deddy Irianto**  
 bhaktimgl@yahoo.com

**MAKASSAR**  
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C  
 Makassar - Sulawesi Selatan  
 Kompleks Rukan Ratulangi  
 Blok. C12-C13  
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7  
 Makassar - 90113  
 Telp. 0411-858516  
 Fax. 0411-858526  
 HP. 0411 - 850913  
**Daniel R. Marsan**  
 email: denicivil@gmail.com

**TEGAL**  
 Jl. Ahmad Yani No. 237  
 Tegal - Jawa Tengah  
 Telp. 0283 - 335 7768  
 Fax. 0283 - 340 520  
**Tubagus Anditra/ Aprilia**  
 bstegal08@yahoo.com

**Semarang\_Pojok BEI**  
 Universitas Stikubank  
 Telp . (024) 841 4970  
**Gustav Iskandar**

**Jambi**  
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7  
 Jambi  
 Telp : 0741-7554595/7075309  
**Jasman**

**SURYO - Jakarta**  
 Jl. Suryo No. 20  
 Senopati  
 Jakarta Selatan  
 Telp. (021) 72799989  
 Fax. (021) 72799977  
**Suta Vanda Syafri**  
 suta.vanda@bhakti-investama.com

**TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta**  
 Ruko Taman Permata Buana  
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26  
 Jakarta 11610  
 Telp. 021-5803735  
 Fax. 021-58358063  
**Kie Henny Roosiana**  
 bsec.pb@gmail.com  
 kieroos@yahoo.com

**GANDARIA - Jakarta**  
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A  
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)  
 Jakarta 12240  
 Telp. (021) 7294243, 7294230  
 Fax. (021) 7294245  
**A. Dwi Supriyanto**  
 antondwis@ymail.com

**Gatot Subroto**  
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988  
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34  
 Telp. (021) 52900008  
**Kresna**  
 gatsu.mnscs@mncgroup.com

**MEDAN**  
 Jl. Karantina No 46  
 Kel. Durian, Kec. Medan Timur  
 Medan 20235  
 Telp. 061-6641905

**SOLO**  
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2  
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo  
 Telp. (0271) 731779  
 733398, 737307  
 Fax. (0271) 637726  
**Tindawati**  
**LY. Lennywati**  
 bcisol@yahoo.com

**SEMARANG**  
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2  
 Kav. 35 - 36  
 Semarang  
 Telp. 024-76631623  
 Fax. 024-76631627  
**Widyastuti**  
 bsec\_smg@yahoo.co.id

**BATAM**  
 Komplek Galaxy No.19  
 Jalan Imam Bonjol  
 Batam  
 Telp : 0778-459997  
 Fax : 0778-456787  
 HP. 0812 701 7917  
**Manan**  
 bs\_batam@yahoo.com  
 bs\_batam@gmail.com

**PATI**  
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1  
 Pati - Jawa Tengah  
 Telp (0295) 382722  
 Faks (0295) 385093  
**Arie Santoso**  
 mnc.pati@gmail.com

**Balikpapan**  
 Jl. Jend Sudirman No.33  
 Balikpapan - Kaltim  
 Tel. (0542) 736259  
 rita.yulita@mncsecurities.com